

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Syariah dan Hukum

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi maupun sosial budaya.

Bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara maju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern dalam kaitan ini pengaruh negara-negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern menjarak jaringan-jaringan sosial budaya, sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang kehidupan dunia sangat dirasakan oleh setiap orang.

Dampak negative dari kondisi tersebut dapat diramalkan bahwa arah kehidupan masyarakat masa mendatang cenderung ke arah materialitas, sekularistik dan individualitas, karena pengaruh keterbukaan yang dinamis dan rasionalis, yang pada akhirnya bermuara kepada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin

sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernafaskan Islami.

Menyadari kelemahan dan kekurangan akan hal yang demikian maka tokoh agama, pemuka masyarakat dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas Islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuh Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk.I Riau) sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah pendirian Fakultas Syariah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 Tahun 1966 Tanggal 21 November 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah Haji Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.

Penegerian Fakultas Syariah itu dipersiapkan oleh panitia persiapan penegerian yang dipersiapkan oleh A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir di Tembilahan).

Setelah di negerikan Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjuol Padang. Berhubungan sulitnya transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 Tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi. Tapi juga mengalami kesulitan dan kendala tentang administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 Tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikan berdirinya IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru, yaitu tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.

Semula Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu sampai Sarjana Muda saja. Dengan jurusan Qadha'. Kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 tahun 1982, tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syariah membuka kuliah ditingkat Doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal ini terus berlangsung sampai dimulai Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984 /1985. Pada saat itu Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua jurusan yaitu Peradilan Agama (PA) dan jurusan Perdata/Pidana Islam (PPI).

Tahun ajaran 1989/1990 terdapat pula perubahan dan penambahan jurusan, yaitu Peradilan Agama (PA), jurusan Perbandingan Mazhab (PM) sebagai jurusan baru, dan jurusan Muamalah Jinayah (MJ) sebagai ganti dari jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996 terjadi lagi perubahan jurusan Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PHM), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (JS). Kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama lagi menjadi:

- a. Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang semula disingkat AS menjadi AH.
- b. Jurusan Muamalah tidak ada perubahan.
- c. Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM).
- d. Jurusan Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ).

Mulai tahun akademik 1998/1999 dibuka:

- a. Jurusan Manajemen (MEN)
- b. Program D.III Manajemen Perusahaan (MP)

Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002/2003 jurusan Manajemen (Men) dan Program D3 Management Perusahaan (MP) menjadi fakultas tersendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Dengan dimulai sejak tahun itu, maka pelaksana administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah.

Semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai tahun akademik 2002/2003 Fakultas Syariah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis syariah.

Semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai tahun akademik 2002/2003 Fakultas Syariah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998.

Pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah, dan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/284/2007, tanggal 15 Agustus 2007 telah berdiri Program Studi Ilmu Hukum.

B. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Hukum

a. VISI

Mewujudkan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga Pendidikan tinggi Islam utama dalam bidang Hukum dan Pranata Sosial secara Integral.

b. MISI

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan professional dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integral;
2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islami;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami;
4. Menyiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Islam di bidang hukum dan pranata sosial.

C. Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum

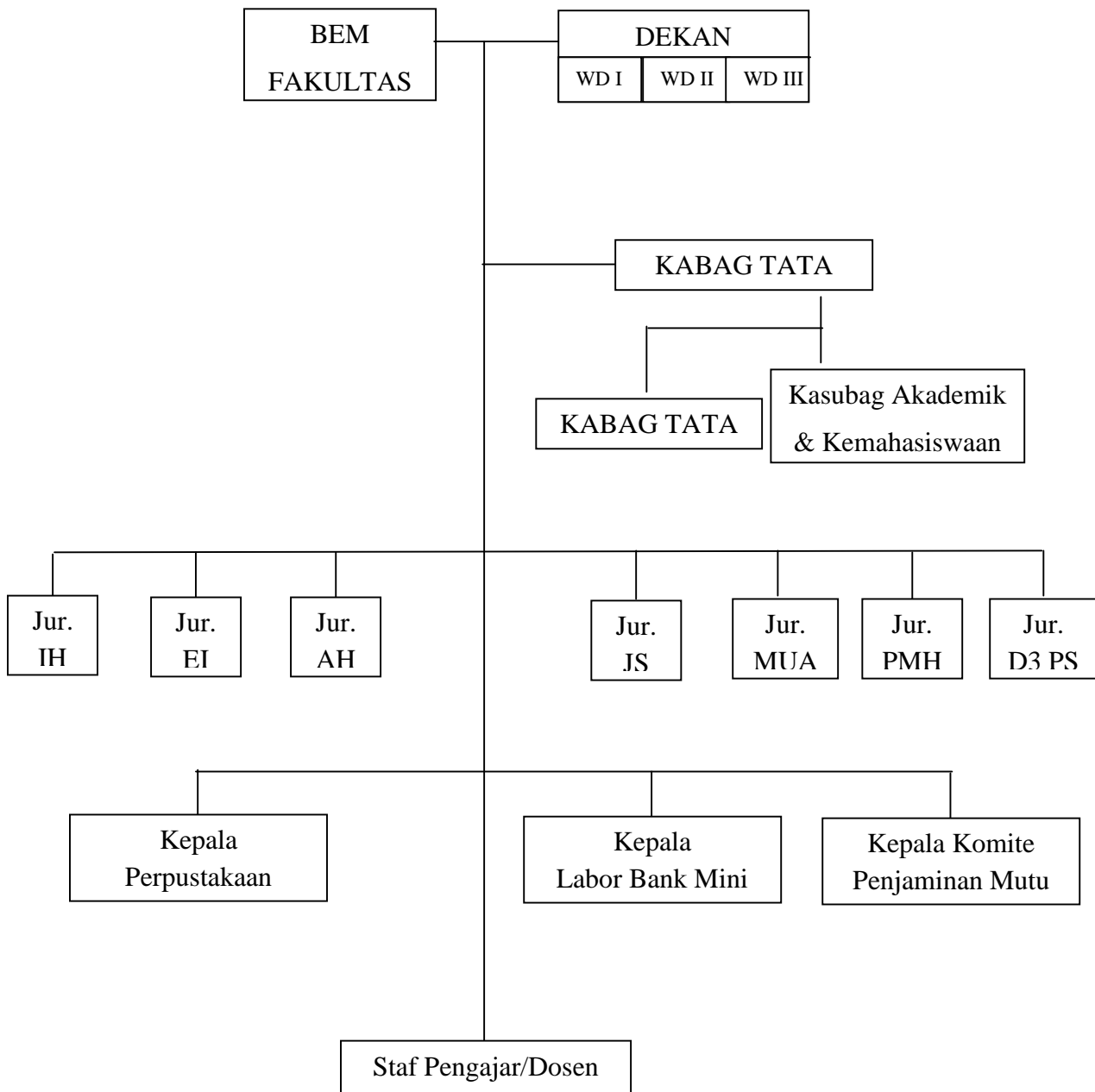
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah salah satu unsur pelaksanaan Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang melaksanakan sebagian tugas dari fungsi UIN yang berada di bawah Rektor.

Susunan organisasi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terdiri dari:

- a. Dekan dan Pembantu Dekan
- b. BEM Fakultas
- c. Jurusan/ Program Study
- d. Tata Usaha
 1. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 2. Sub Bagian Umum
- e. Dosen/ Staff pengajar
- f. Mahasiswa.

Gambar II. 1

**Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



D. Perkembangan Jurusan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan persoalan-persoalan ekonomi dengan cara islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara islami disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama islam, yaitu Al-Quran dan Sunnah Nabi. Secara singkat ekonomi Islam dimaksudkan untuk mempelajari usaha manusia untuk mencapai falah dengan sumber daya yang ada melalui mekanisme pertukaran.

Jurusan ekonomi Islam merupakan salah satu dari tujuh jurusan yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan tujuannya untuk menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang ahli dalam bidang pengembangan dan penerapan teori ekonomi Islam pada perbankan syariah. Dari tahun ke tahun ajaran baru, perkembangan jurusan ekonomi Islam telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik pada kuantitas mahasiswa maupun pada tataran teoritis-konseptual (sebagai wacana akademik).

Perkembangan ini tentu saja sangat menggembirakan, karena merupakan cerminan dari semakin meningkatnya kesadaran umat Islam dalam menjalankan syariat Islam. Dengan demikian, jurusan ekonomi Islam harus diberi perhatian yang utuh dan komprehensif untuk konsistensi penerapan dan pengembangan ekonomi Islam dalam tataran sistem kontemporer yang tidak saja dituntut untuk dapat memiliki daya saing yang tinggi, tetapi juga kembali pada *maqashid asy syariah* itu sendiri.